

Jawaban UAS KWU

Nama : Maksima Regina Mariane Maloring

NPM : 2113053022

Kelas : 3A

1. Jelaskan tantangan guru sekolah dasar di era digital dan bagaimana solusinya!

Jawaban :

1. Mengajarkan konsep abstrak dengan cara sederhana

Pada era pendidikan 4.0 saat ini, peran guru dalam pembelajaran bukan lagi dituntut mengajar agar para siswa bisa menyelesaikan masalah dalam soal-soal ujian saja yang sifatnya hanya mengisi otaknya dengan pelajaran saja. Akan tetapi, seorang guru harus memastikan bahwa semua siswa harus bisa memahami konsep dasarnya.

Bahkan para guru dituntut untuk bisa mengajarkan bagaimana mengkonstruksi sebuah makna atau konsep, sehingga siswa bukan hanya mengerti untuk jangka pendek tapi juga untuk jangka panjang, inilah sebuah tantangan yang harus dipahami bagi seorang guru. Agar siswa bisa mengerti konsep dasar, salah satu cara yang bisa dilakukan oleh guru adalah dengan mengaitkan konsep yang abstrak dengan contoh kegiatan sehari-hari yang dekat dengan siswa.

Dengan penjelasan sederhana tersebut, siswa akan lebih mudah untuk menangkap dan mengingat materi dan konsep pelajaran yang disampaikan.

Menuangkan konsep yang rumit ke dalam penjelasan yang sederhana memang bukanlah cara yang mudah. Oleh karena itu, guru perlu melakukan persiapan lebih sebelum mengajar dan terus berlatih.

2. Mengajar agar siswa bisa melakukan pembelajaran aktif

Selain pemahaman tentang sebuah konsep, para guru juga mesti melewati tantangan bagaimana cara mengajar agar siswa bisa menerapkan materi dalam kehidupan sehari-hari. Jadi, siswa bukan hanya sekedar mengerti tapi juga bisa menerapkan ilmunya yang bisa bermanfaat bagi lingkungan.

Contohnya saja jika membahas tentang isu global warming, tujuan yang harus dicapai oleh guru bukan hanya membuat siswa mengerti tapi bagaimana siswa tersebut bisa berpartisipasi dalam merawat lingkungan dan mengurangi hal-hal yang dapat memicu global warming.

Tentu cara mengajak siswa agar aktif menerapkan ilmunya bukanlah hal yang mudah. Namun, guru harus bisa memulai mengajak siswa untuk berperan aktif dengan memberi tahu apa manfaat yang

bisa didapatkan ketika menerapkan ilmu-ilmu tersebut, semakin detail manfaat yang kita dapat baik untuk diri sendiri atau pun untuk orang lain, maka siswa akan semakin termotivasi untuk mempelajarinya.

Dan semangat untuk mempraktekkan hal-hal positif dari apa yang mereka pelajari.

3. Pintar itu penting tapi lebih penting siswa yang memiliki kreatifitas

Pintar adalah salah satu karakter guru yang sangat penting, tapi ada lagi yang lebih penting di era digital ini, yakni kreativitas. Mengapa?

Soalnya hanya pintar saja tidak cukup karena seseorang yang pandai belum tentu pandai berbagi ilmunya dengan orang lain. Karakter murid berbeda-beda, gaya belajar yang mereka sukai pun berbeda-beda.

Karena itu, sangat penting bagi seorang guru untuk melatih kreatifitasnya agar informasi dan materi pelajaran yang ingin disampaikan bisa diserap baik oleh tiap-tiap murid. Untuk mencapai hal ini, tentunya dibutuhkan kreativitas atau soft skills.

Cara untuk melatih kreativitas adalah dengan memperluas wawasan dan referensi mengajar. Dengan demikian, para guru bisa mencoba hal-hal baru dan menemukan inovasi cara mengajar yang bisa membantu proses pembelajaran dan mendukung murid untuk menangkap materi-materi yang diberikan dengan lebih efisien.

4. Dituntut untuk kaya akan budaya dan bahasa

Di era yang serba digital, demi mempertahankan peran guru dalam pembelajaran, diperlukan penguasaan Bahasa. Sebab para guru akan mengajar di dalam masyarakat yang memiliki heterogeny budaya dengan bahasa yang berbeda pula.

Saat ini bahasa yang sering digunakan kebanyakan di era global adalah Bahasa Inggris. Jadi paling tidak, para guru harus bisa menguasai dan mempraktekkan Bahasa Inggris yang mendasar sebagai media alat komunikasi dalam pembelajaran.

Selain untuk mengajar, penguasaan bahasa asing diperlukan juga untuk mengembangkan potensi guru secara pribadi. Sebab banyak pelatihan dan materi terkait dengan pengajaran yang disampaikan dalam Bahasa Inggris.

Solusi untuk tantangan ini sebenarnya mudah saja, yakni dengan mempelajari tata bahasa asing dan terus berlatih secara aktif, tapi memang pada praktiknya mempelajari bahasa asing tidak semudah teorinya. Diperlukan kegigihan dan banyak latihan.

Namun yang paling penting adalah keinginan untuk belajar dan percaya diri untuk menggunakan bahasa asing di dalam proses pembelajaran.

2. Berikan contoh pengusaha yang terpuruk kemudian bangkit dari keterpurukan.

Jawaban :

1. Apple : Perusahaan yang dibesarkan Steve Jobs ini masuk dalam perusahaan yang sempat bangkrut dan kemudian bangkit. Meskipun tidak pernah benar-benar mengajukan kebangkrutan, Apple berada di ambang kebangkrutan pada tahun 1997. Pada menit saat itu, saingan berat mereka, Microsoft justru masuk dengan menginvestasikan 150 juta dolar AS dan menyelamatkan Apple. Orang-orang berspekulasi bahwa Microsoft hanya melakukan ini karena khawatir regulator akan menganggapnya sebagai monopoli tanpa persaingan dari Apple di pasar.

3. Jelaskan kelebihan business plan Anda dan Bagaimana cara mempertahankan bisnis Anda di tengah derasnya sumber informasi dan ketatnya persaingan di era digital

1. Menyebarkan Informasi Kepada Audien yang Disasar

Fungsi pertama dari platform digital adalah menyebarkan informasi terkait produk dan Promo kepada audien pemasaran. Target pasar yang luas memang baik, namun akan Jauh lebih baik jika perusahaan dapat menasar pada pasar potensial.

3. Mempermudah Proses Penawaran dan Permintaan

Mempermudah proses penawaran dan permintaan dikarenakan penjual dan pembeli Bertemu dalam satu platform, proses penawaran dan permintaan menjadi lebih mudah. Hal ini karena hampir semua fitur yang dimiliki platform digital jual beli Memungkinkan adanya percakapan langsung antara pelanggan dan pelaku usaha. Sehingga pelanggan dapat mengajukan pertanyaan lanjutan seputar produk dan penjual Dapat memberikan pelayanan terbaiknya.

4. Manajemen Pelanggan Lebih Mudah

Platform digital memungkinkan adanya pengelolaan data yang terdigitalisasi. Artinya, Proses penyimpanan data interaksi dengan pelanggan akan dilakukan secara otomatis. Pelaku usaha dapat mengakses data tersebut kapanpun dan dimanapun selama

Memiliki jaringan internet.

5. Memudahkan Guru dalam Mengajar

Para guru dimudahkan dengan perangkat ajar yang terdapat di platform tersebut, saat Pembelajaran online seperti pandemic pada saat itu guru bisa menggunakan aplikasi Zoom, dan WhatsApp.

Cara mempertahankannya

1. Dengan membuat produk menjadi lebih menarik agar orang dapat tertarik
2. Memperhatikan kualitas dari sebuah produk
4. Bagaimana menurut Anda untuk memilih bisnis yang Efektif di Era Bisnis 4.0.

Jawaban

Melihat terlebih dahulu peluang bisnis yang ada. Ketersediaan bahan baku yang akan di jual. Dapat menjual produk dengan memanfaatkan teknologi yang ada. Seperti media sosial

6. Mendeskripsikan fungsi manajemen bisnis: Planning, Organizing, Actuiting dan Controlling

Jawaban :

1. Perencanaan (Planning)

Seringkali ketika memulai suatu bisnis, seorang pengusaha mengutamakan unsur aksi terlebih dahulu. Memang benar, rencana tanpa aksi tidak akan berarti apa-apa.

Namun aksi yang didasari oleh rencana yang matang akan membawa bisnis kepada kesuksesan.

Ibarat mengendarai kendaraan, persiapan untuk menentukan tujuan, memperkirakan hambatan, mempersiapkan bensin dan juga mesin, pastilah akan menentukan sampainya pengendara kepada tujuan. Demikian pula perencanaan dalam bisnis.

Perencanaan ini pun tidak hanya dilakukan, pada saat memulai bisnis semata, namun berulang sebagai suatu siklus dalam manajemen bisnis.

Pengorganisasian (Organizing)

Setelah usaha memiliki blue print dan perencanaan yang baik, maka tiba saatnya Anda menetapkan orang-orang yang tepat untuk menjalankan tugas di dalam perencanaan tersebut.

Proses tersebut tidak kalah penting, karena orang-orang ini haruslah sesuai, kompetensi dan juga karakternya, dengan tugas yang akan diemban.

Hal ini bertujuan, supaya tugas dapat diselesaikan dengan baik.

Selain menentukan tugas apa yang harus dikerjakan dan siapa yang harus mengerjakan.

Penting juga untuk menentukan alur koordinasi.

Atau dengan kata lain siapa yang bertanggungjawab pada gugus tugas tertentu, siapa harus melapor kepada siapa, dan oleh siapa keputusan harus diambil dalam skala tertentu di perusahaan.

Dengan adanya organisasi yang baik, maka pendelegasian tugas dari puncak pimpinan perusahaan sampai ke masing-masing pegawai dapat berjalan dengan baik.

Dalam kondisi demikian, Anda sebagai pimpinan tertinggi dapat fokus kepada hal-hal yang lebih strategis dibandingkan mengerjakan teknis sehari-hari.

c. Pengarahan (Directing)

Directing atau juga yang sering disebut dengan actuating adalah suatu tindakan untuk mendorong agar semua bagian perusahaan bekerja maksimal untuk mengerjakan tugas dan mencapai sasaran, yang sesuai dengan perencanaan dan pengorganisasian di atas.

Walaupun, setiap pegawai sudah mengetahui tugas dan kewajiban, sebagai manusia, pegawai harus tetap diberikan dorongan dan arahan supaya bisa terus termotivasi untuk bekerja.

Dalam hal ini penting adanya kepemimpinan yang mampu melakukan pengarahan melalui metode influencing dan motivating.

d. Pengendalian (Controlling)

Untuk mengetahui apakah bisnis berjalan sesuai dengan rencana untuk mencapai tujuan, diperlukan pengendalian berkala.

Dimana pengendalian tersebut dilakukan dengan empat kegiatan utama.

Keempat kegiatan tersebut meliputi 1) menentukan standar kinerja (key performance indicator), mengukur kinerja yang sudah dicapai, membandingkan kinerja yang sudah dicapai dengan standar kinerja.

Lalu kemudian juga melakukan perbaikan kalau ada ketimpangan atau ketidaksesuaian dari standar kinerja yang sudah ditentukan